

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa berkomunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, keinginan dan sebagainya. Sarana yang dianggap utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat *arbiter* dan digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Dengan demikian, fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi.

Manusia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan informasi, sebagai pemakai bahasa manusia mempunyai pengaruh besar terhadap bahasa yang dipakai. Secara garis besar sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua macam yaitu, sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Bahasa tulis adalah bahasa yang ditulis atau dicetak sedangkan bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan atau dituturkan.

Chaer (2003: 3) mengatakan bahwa linguistik disebut linguistik umum. Artinya, ilmu linguistik itu tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, seperti bahasa Jawa atau bahasa Arab, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya, bahasa yang menjadi alat interaksi sosial manusia. Bahasa

merupakan objek linguistik yang terbagi atas tataran-tatarannya. Tataran-tataran linguistik di sini antara lain fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Markhamah (2009: 7) mengatakan bahwa dalam kajian bahasa, sintaksis itu adalah bagian ilmu bahasa yang membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan frase, klausa dan kalimat.

Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak terlepas dari tataran tutunan antara sesama manusia. Tutunan pergaulan hidup yang dapat membawa perdamaian dan kemajuan, ketentraman dan kesejahteraan dari semua pihak. Ilmu masyarakat dan ilmu pergaulan hidup yang dikemukakan oleh Al-Quran tidak saja bersifat pengetahuan tetapi bersifat pendidikan, tuntunan hidup yang murni.

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (KBBI, 2007: 33). Umat Islam percaya bahwa Al-Quran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara Malaikat Jibril.

Terjemah-terjemahan Al-Quran ada dalam semua bahasa yang dipergunakan oleh kaum muslim. Terjemahan Al-Quran menjadi keinginan tiap kaum muslim untuk dapat membaca dan memahami Al-Quran dalam bahasa

yang asli yaitu bahasa Arab. Untuk itu Al-Quran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa.

Salah satu dari sekian terjemahan Al-Quran adalah terjemahan surah An-naba yang berisikan tentang berita besar hari berbangkit, berisi juga balasan bagi orang-orang yang durhaka dan balasan bagi orang yang bertakwa, berisi juga tentang perintah bagi manusia agar memilih jalan yang benar bagi tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur fungsional dan ragam kalimat pada terjemahan surah An-naba, karena ingin mengetahui apa saja pola kalimat yang terdapat pada terjemahan surah An-naba dan ingin mengetahui ragam kalimat yang terdapat pada terjemahan surah An-naba.

Analisis fungsional didasarkan atas fungsi S (subjek), P (predikat), O (objek), dan K (keterangan). Unsur fungsional yang selalu hadir dalam suatu kalimat ialah subjek dan predikat. Unsur yang lain mungkin ada atau tidak ada (Ramlan, 1996: 91). Contohnya : “*Dia menciptakan manusia*”, secara fungsional, kalimat terdiri dari fungsi S, P, dan O. Fungsi S diisi oleh kata *Dia*, fungsi P diisi oleh kata *menciptakan*, dan fungsi O diisi oleh kata *manusia*.

Struktur fungsi dalam bahasa Indonesia yakni S, P, O, dan K, tetapi kalimat-kalimat pada terjemahan Alquran kebanyakan tidak dari semua fungsi itu hadir. Hal ini menarik untuk dianalisis.

Ragam kalimat dalam Alquran berbeda-beda, ada kalimat berita, kalimat perintah, kalimat Tanya, kalimat seru kalimat emfatik. Markhamah (2009: 70-78) mengatakan bahwa kalimat berita adalah kalimat yang isinya

memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Contoh: *Pagi ini cuacanya cerah*. Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi memberikan perintah kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu. Contoh: *Tolong bersihkan ruangan itu*. Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menyatakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca. Contoh: *Siapa nama kamu?* Kalimat seru sering disebut kalimat interjektif. Kalimat interjektif adalah kalimat yang mengungkapkan perasaan kagum. Contoh: *Alangkah indahny pemandangan itu*. Kalimat emfatik adalah kalimat yang memberikan penegasan khusus. Contoh: *Wanita itulah yang lemah lembut baik akhlaknya*.

Berdasarkan fenomena yang ada di atas, penulis tertarik untuk menganalisis struktur fungsional dan ragam kalimat yang ada dalam terjemah Al-Quran Surah An-Naba.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua permasalahan yang dapat dikemukakan.

1. Bagaimana struktur fungsional kalimat terjemah Al-Quran surah An- Naba?
2. Bagaimana ragam kalimat pada terjemah Al-Quran An-Naba ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini ada dua tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendiskripsikan struktur fungsional kalimat pada terjemah Al-Quran surah An-Naba.
2. Mendiskripsikan ragam kalimat pada Al-Quran surah An- Naba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan diperoleh manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memperkaya hasil penelitian tentang struktur fungsional kalimat dan ragam kalimat.
  - b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang linguistik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan memberikan pengetahuan terhadap pembaca mengenai struktur fungsional dan ragam kalimat yang terdapat pada terjemahan surah An-Naba.
  - b. Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan dan memilih satuan-satuan bahasa itu sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa